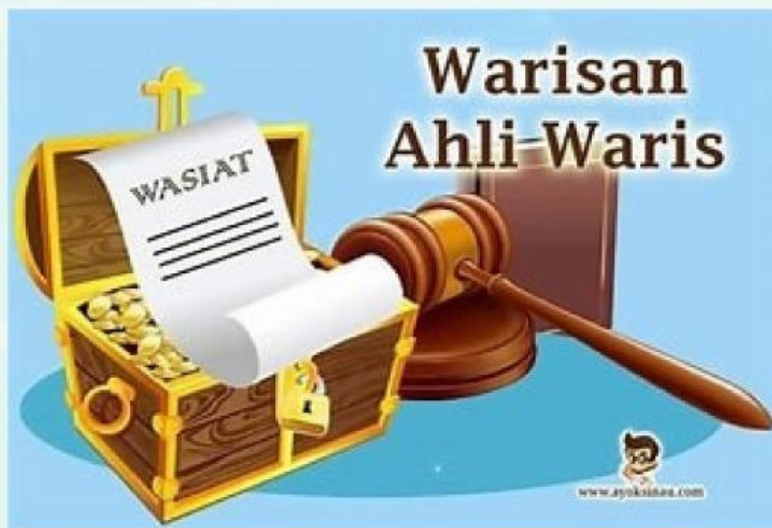




Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Menghitung Waris



Nama Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :

Kelompok

1.
2.
3.

4.
5.
6.

Tujuan Pembelajaran:

- 11.5 Peserta didik dapat memahami konsep Islam tentang waris dan ilmu faraid serta implementasinya dalam konteks keindonesiaan yang majemuk

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat setiap informasi dan instruksi yang terdapat dalam LKPD ini.
2. Buatlah Kelompok yang terdiri dari enam peserta didik
3. Baca dan amati studi kasus yang disediakan.
4. Berdasarkan Studi Kasus, Hitunglah Tirkah atau harta waris, tentukan ahli waris dan Furudhul Muqaddarah, serta hitunglah pembagian harta warisnya dengan ketentuan:
 - Kelompok 1 yang meninggal adalah Bapak Slamet!
 - Kelompok 2 yang meninggal adalah Ibu Salamah!
 - Kelompok 3 yang meninggal adalah Kakek Untung!
 - Kelompok 4 yang meninggal adalah Nenek Utari!
 - Kelompok 5 yang meninggal adalah Paman Bejo!
5. masing-masing anggota Kelompok akan berperan sebagai Ahli Waris!
6. Tuliskan langkah perhitungannya!

Imam Farid

Keluargaku Surgaku

Di sebuah desa yang asri di Batang, Jawa Tengah, terjalinalah kisah sebuah keluarga yang bagaikan surga kecil di dunia. Rumah sederhana itu selalu riuh rendah oleh tawa dan kehangatan. Di sana, **Bapak Slamet** dan **Ibu Salamah** menjadi nahkoda yang bijaksana, mengarungi bahtera rumah tangga dengan cinta dan kasih sayang yang tak pernah pudar. Setiap pagi, sebelum mentari menyapa, mereka sudah terjaga, menyiapkan sarapan dengan senyum merekah di wajah.

Kakek Untung dan **Nenek Utari** (orang tua Bapak Slamet), dengan rambut yang memutih dan kerutan di wajah yang menyimpan segudang cerita, adalah pilar kebijaksanaan keluarga. Nasihat-nasihat mereka bagai oase di tengah gurun kehidupan, menyejukkan dan membimbing setiap anggota keluarga. Mereka selalu hadir dalam setiap suka dan duka, memberikan pelukan hangat dan doa yang tulus.

Paman Bejo yang merupakan saudara dari Bapak Slamet, dengan sifatnya yang periang dan suka membantu, menjadi sosok yang selalu dirindukan kehadirannya. Canda tawanya mampu mencairkan suasana dan kehadirannya selalu membawa keceriaan. Ia tak pernah ragu mengulurkan tangan, meringankan beban setiap anggota keluarga.

Di tengah kehangatan itu, tumbuhlah sepasang buah hati, **Jaka** seorang anak laki-laki yang gagah dan **Siti** seorang anak perempuan yang anggun. Mereka adalah permata hati Bapak dan Ibu, cucu kesayangan Kakek dan Nenek, serta keponakan yang selalu membuat Paman tersenyum. Mereka tumbuh dalam lingkungan yang penuh cinta, belajar tentang nilai-nilai kehidupan, saling menyayangi, dan menghormati satu sama lain.

Bapak Slamet merupakan seorang kontraktor sukses di Batang. Hal tersebut dapat dilihat dari nominal buku tabungannya yang mencapai **Rp. 360.000.000,-**. Sedangkan **Ibu Salamah** juga tidak kalah sukses, beliau adalah seorang Dokter di salah satu Puskesmas di Batang. Jumlah Tabungan yang dimilikinya mencapai **Rp. 240.000.000,-**. Pekerjaan Bapak Slamet sebagai Kontraktor di Batang tidak lepas dari dukungan **Paman Bejo** yang berprofesi sebagai pengusaha toko material. Adapun aset yang dimiliki oleh Paman Bejo mencapai angka **Rp. 750.000.000,-**.

Kesuksesan yang di raih oleh Bapak Slamet dan Paman Bejo Tidak lepas dari gemblengan keras Kakek Untung dan Nenek Utari. **Kakek Untung** merupakan seorang petani sukses dengan total aset yang mencapai **Rp. 400.000.000,-**. Sedangkan Nenek Utari merupakan seorang Juragan kontrakan dengan 10 pintu di Batang. Adapun total Aset yang dimiliki oleh **Nenek Utari** mencapai **Rp. 600.000.000,-**.

Setiap malam, setelah seharian beraktivitas, keluarga itu berkumpul di ruang tengah. Mereka berbagi cerita, tertawa bersama, dan tak jarang Kakek dan Nenek membacakan dongeng pengantar tidur. Lantunan ayat suci Al-Qur'an seringkali terdengar, menenangkan hati dan memancarkan kedamaian di seluruh sudut rumah.

Kebersamaan bagi mereka adalah sebuah kemewahan yang tak temilai harganya. Mereka selalu menyempatkan diri untuk makan bersama, berlibur sederhana ke pantai Sigandu, atau sekadar menikmati sore di halaman rumah sambil bercengkrama. Dalam setiap momen, rahmat Allah SWT terasa begitu dekat, menyelimuti setiap hati dengan ketenangan dan kebahagiaan.

Bagi keluarga ini, rumah bukan hanya sekadar bangunan tempat berteduh, melainkan sebuah surga kecil yang diisi dengan cinta, kasih sayang, rasa hormat, dan limpahan rahmat dari Sang Pencipta. "Keluargaku Surgaku," itulah ungkapan yang selalu terpatri dalam hati setiap anggotanya, sebuah anugerah yang akan selalu mereka jaga dan syukuri.

Namun dalam suatu malam yang kelim, keluarga ini mengalami duka yang mendalam. Salah satu anggota keluarga yang sangat dicintai harus berpulang kehadirat Allah SWT. Meskipun besarnya rasa kehilangan yang keluarga tersebut rasakan, namun ketaqwaan terhadap Qadarullah jauh lebih besar. Keikhlasan dan kerelaan keluarga tersebut harus dilanjutkan dalam bentuk pembagian harta waris.

Menghitung Waris

si Mayit:

1.

Canva

Tirkah :

2.

Canva

Asal Masalah:

Ahli Waris	Bagian	Am	Harta Warisan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

Perhitungan

A blank sheet of paper with a pink border and a black outline, designed for calculations. It features five silver rings at the top and is decorated with a yellow heart, a purple heart, a pink triangle, and a black 'X' mark at the bottom left corner.